

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi mutu pendidikan di Indonesia sekarang ini dirasakan sangat parah dalam berbagai jenjang, baik pada tingkat sekolah dasar, sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Kesenjangan mutu pendidikan telah dirasakan pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Survey yang dilakukan oleh *Trends in International Mathematics and Sciences Study (TIMSS)* (Suhardan, 2010:2), mengemukakan prestasi siswa Indonesia ada pada posisi bawah, mutu pendidikan Indonesia masih sangat memprihatinkan, angka putus sekolah dan mengulang kelas masih tinggi (Suhardan, 2010:2).

Berbagai program peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan pemerintah namun dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia serta dapat meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, modern berdasarkan Pancasila.

Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa. Oleh karena itu, kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualitas yang cukup memadai, karena guru merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan persekolahan (Suyanto dan Hisyam, dalam Riduan : 355). Guru sebagai pekerja profesional harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan dan

pengetahuan, selain harus menguasai substansi keilmuan yang dimilikinya. Hasil belajar yang optimal sangat ditentukan dari kompetensi dan profesionalitas seorang guru di kelas.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan ini bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dari itu adalah dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa.

Penerapan keterampilan mengajar guru di sekolah harus mendapat pengawasan dan pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan agar benar-benar efektif dalam pencapaian tujuan. Pengawasan ini menentukan keberhasilan keterampilan mengajar guru. Pengawasan dan pembinaan di sekolah dasar yang paling berpengaruh adalah pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisor akademik. Kepala sekolah berperan memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pelaksanaan kegiatan supervisi akademik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan, kegiatan supervisi akademik di SMA Negeri Kabupaten Gorontalo belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat bahwa kegiatan supervisi akademik sangat jarang dilakukan kepala sekolah. Guru-guru terlihat sangat membutuhkan binaan dalam mengajar. Metode pengajaran yang dilakukan guru masih terkesan hanya menggugurkan kewajiban. Guru relatif tidak memerlukan strategi, keterampilan dan berbagai metode tertentu dalam mengajar. Baginya yang penting bagaimana sebuah pembelajaran dapat berlangsung tanpa mempedulikan berhasil tidaknya

pengajaran yang diberikannya tersebut. Pembelajaran di kelas jadi membosankan dan pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Hal ini terjadi karena pelaksanaan supervisi akademik di sekolah tersebut jarang terjadi sehingga pembinaan, pengawasan dan evaluasi tentang keterampilan mengajar guru jarang dilakukan.

Pernyataan di atas menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan mengajar guru di SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimanakah supervisi akademik kepala sekolah SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
3. Apakah terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui kegiatan supervisi akademik kepala sekolah SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru SMA Negeri di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, yaitu untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik
2. Bagi Guru, yaitu untuk membantu guru meningkatkan kemampuan keterampilan mengajar dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah
3. Bagi peneliti, yaitu untuk memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru

